

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makhluk hidup mempunyai hubungan timbal balik dengan lingkungan sekitar, karena setiap makhluk mendapatkan unsur-unsur yang diperlukan di hidupnya dari lingkungan. Kesehatan berhubungan erat dengan lingkungan. Lingkungan yang terawat dan terjaga akan mempengaruhi kesehatan dan kebugaran tubuh manusia. Salah satu yang mempengaruhi kualitas lingkungan adalah sampah (Cahyawati Sunik, 2023)

Permasalahan sampah memang tidak ada hentinya, Banyak kota di seluruh dunia menghadapi masalah sampah. Semakin banyak orang dan aktivitas yang ada, maka semakin banyak pula sampah yang dihasilkan. Sampah dapat berbahaya terhadap lingkungan dan kesehatan jika tidak dibuang secara benar akan berdampak buruk pada lingkungan. (I.Silalahi Marlinang et al., 2021)

Menurut Undang-Undang No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah mengatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan Menurut *American Public Health Association* (APHA) sampah adalah sesuatu yang tidak dapat digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang terbuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. (Puspawati Catur, 2019)

Sampah domestik adalah sampah yang berasal dari kegiatan rumah tangga. Kelompok ini meliputi rumah tinggal yang ditempati oleh sebuah keluarga, atau sekelompok rumah yang berada dalam kawasan permukiman, maupun unit rumah tinggal yang berupa rumah susun. Sampah yang dihasilkan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu

sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang dapat terdegradasi (membusuk) contohnya: sisa makanan, kertas dan daun. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak dapat terdegradasi (tidak dapat membusuk) seperti; kaleng, plastik, besi, karet dan lain sebagainya. .(Wulandari Marita dan Febrianti Nia, 2022).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menyatakan bahwa pengelolaan sampah merupakan suatu kegiatan yang sistematis, berkesinambungan, dan menyeluruh yang terdiri dari pengurangan dan penanganan sampah. Adapun tahapan pengelolaan sampah dimulai dari timbulan sampah, pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan tempat pembuangan akhir sampah dapat menjadi sumber daya jika dikelola dengan baik, namun sebaliknya sampah akan membawa bencana jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, mengingat sampah merupakan prioritas semua pihak, maka penting untuk mempelajari upaya pengelolaan sampah yang baik untuk meminimalisir dampak buruk dari sampah.

Dampak sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan penurunan kualitas lingkungan dan kesehatan manusia. Pengelolaan sampah yang tidak saniter dapat menyebabkan pencemaran dan masalah kesehatan pada manusia, sebab sampah bisa menjadi media penularan penyakit, contohnya kehadiran vektor yang ada di sampah bisa menyebabkan penyakit pada manusia.(Puspawati Catur, 2019)

Menurut sistem informasi pengelolaan sampah nasional (SIPSN) di Kabupaten Langkat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini mengalami peningkatan 24,71% yang mulanya 152,099 menjadi 189,685 ton pada tahun 2021. Sampah tersebut disumbangkan dari sektor domestik lebih dari 42 % yang seharusnya bisa dikelola dari sumbernya. (Prayogo et al., 2022). Pada tahun 2022 terjadi

peningkatan lagi menjadi 521,44 ton timbulan sampah perharinya.(Syari & Asnifatima, 2023)

Desa Perkebunan Tanjung Keliling merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Desa Perkebunan Tanjung saat ini terdiri dari 12 dusun. Pengelolaan sampah di desa Tanjung Keliling dikelola oleh pihak Perkebunan yang dimulai dari tahap pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan tempat pembuangan akhir sampah. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti di desa Tanjung Keliling Kecamatan Salapian terdapat banyak sampah yang bertumpuk. Adapun jenis sampah yang paling banyak dihasilkan yaitu sisa makanan dan sampah plastik, masyarakat juga belum melakukan pemilahan sampah sedangkan di desa tersebut telah disediakan tempat sampah terpisah antara sampah organik dan anorganik, tetapi tempat penampungan sampah yang disediakan belum memenuhi persyaratan karena tempat penampungan sampah yang disediakan menggunakan karung goni, sehingga berpotensi menjadi tempat berkembangbiakan vektor terutama lalat, kecoa, nyamuk dan tikus. Lalat dapat menimbulkan masalah kesehatan seperti salah satunya adalah penyakit diare. Berdasarkan data dari Puskesmas Pembantu di Desa Perkebunan Tanjung Keliling, yang menjadi 10 penyakit terbesar di desa Perkebunan Tanjung Keliling tahun 2023 antara lain ISPA, Hipertensi, Diabetes Melitus, Dyspepsia, Diare, Gastritis, Dhermatitis, Arthritis, Luka dan Febris.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Sampah Domestik Di Desa Perkebunan Tanjung Keliling Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat Tahun 2024 ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah : "Bagaimana Pengelolaan Sampah Domestik Di Desa Perkebunan Tanjung Keliling Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat Tahun 2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan dari penulisan penelitian ini adalah :

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengelolaan Sampah Domestik Di Desa Perkebunan Tanjung Keliling Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat Tahun 2024.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui timbulan sampah di Desa Perkebunan Tanjung Keliling Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat
2. Untuk mengetahui pewadahan sampah di Desa Perkebunan Tanjung Keliling Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat
3. Untuk mengetahui pengumpulan sampah di Desa Perkebunan Tanjung Keliling Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat
4. Untuk mengetahui pengangkutan sampah di Desa Perkebunan Tanjung Keliling Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat
5. Untuk mengetahui pembuangan akhir sampah di Desa Perkebunan Tanjung Keliling Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat

D. Manfaat Penelitian

D.1 Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam pengelolaan sampah domestik di Desa Perkebunan Tanjung Keliling Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat.

D.2 Pemerintah

Menjadi masukan bagi pemerintah setempat tentang pengelolaan sampah domestik di Desa Perkebunan Tanjung Keliling Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat.

D.3 Masyarakat

Menjadi masukan bagi warga dan petugas pengelolaan sampah yang dapat dipergunakan dalam rangka peningkatan pelaksanaan pengelolaan sampah domestik di Desa Perkebunan Tanjung Keliling Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat.

D.4 Institusi Pendidikan

Untuk menambah sumber bacaan perpustakaan Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.